

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SISWA DI MI MIFTAHUL ULUM REJOSARI BANTUR MALANG

Rofiqoh Firdausi

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
Email: rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

Eko Yusuf Wahyudi

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
Email: ekoyusufw@uniramalang.ac.id

Romadlon Chotib

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
Email: romadhon@uniramalang.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Artikel ini mengkaji implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di MI Miftahul Ulum Bantur, Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter diintegrasikan melalui pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, pembiasaan harian, dan kegiatan ekstrakurikuler. Peran guru sebagai teladan dan kolaborasi dengan orang tua juga menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi ini. Kesimpulannya, strategi yang diterapkan di MI Miftahul Ulum mampu membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki akhlak mulia.

Keyword: Pendidikan Karakter, Siswa MI

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi perhatian utama dalam pembentukan generasi muda yang bermoral dan berakhlak mulia. Di Indonesia, pendidikan karakter telah diamanatkan melalui Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran strategis dalam hal ini, karena jenjang pendidikan ini berfokus pada pembentukan moral siswa sejak usia dini.

MI Miftahul Ulum Bantur, Malang, adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajarannya. Namun, seperti halnya lembaga lain, MI ini juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan kebutuhan pelatihan bagi guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendidikan karakter diimplementasikan di MI Miftahul Ulum.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali data secara mendalam tentang implementasi pendidikan karakter. Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi: Melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Wawancara: Dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa untuk memahami persepsi mereka terhadap pendidikan karakter.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait program pendidikan karakter, seperti rencana pembelajaran dan laporan kegiatan.

Analisis data dilakukan melalui teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di MI Miftahul Ulum dilakukan melalui beberapa pendekatan:

1. Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran

Guru di MI Miftahul Ulum mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap mata pelajaran. Contohnya, dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajarkan nilai kejujuran melalui cerita rakyat. Sementara itu, dalam pelajaran IPS, siswa diajak untuk memahami pentingnya toleransi melalui diskusi tentang keberagaman budaya di Indonesia.

2. Pembiasaan Harian

Pembiasaan seperti membaca doa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam, dan menjaga kebersihan menjadi bagian rutin dari kegiatan sekolah. Kebiasaan ini membantu siswa untuk secara konsisten mempraktikkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler seperti pramuka, seni Islami, dan olahraga menjadi media efektif untuk menanamkan nilai kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan siswa dengan masyarakat sekitar.

4. Keteladanan Guru

Guru di MI Miftahul Ulum berperan sebagai panutan bagi siswa. Sikap dan perilaku guru yang konsisten dalam menunjukkan kejujuran, kedisiplinan, dan rasa hormat menjadi contoh nyata yang diikuti oleh siswa.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua

Orang tua dilibatkan dalam mendukung pendidikan karakter di rumah. Sekolah secara rutin mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk menyelaraskan pendidikan karakter antara sekolah dan keluarga. Kegiatan seperti pengajian keluarga dan kerja bakti menjadi sarana untuk memperkuat sinergi ini.

Pembahasan

Pendidikan karakter di MI Miftahul Ulum Bantur menunjukkan hasil yang positif. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan pembelajaran formal, pembiasaan, dan kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak yang signifikan pada pembentukan karakter siswa. Keteladanan guru dan kolaborasi dengan orang tua juga menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Dalam konteks pendidikan karakter, MI Miftahul Ulum telah berhasil menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran. Hal ini relevan dengan upaya pemerintah untuk memperkuat pendidikan karakter sebagai bagian dari pembangunan manusia Indonesia yang berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter di MI Miftahul Ulum Bantur, Malang, telah berhasil membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki akhlak mulia. Strategi seperti integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, pembiasaan harian, dan kegiatan ekstrakurikuler, didukung oleh keteladanan guru dan kolaborasi dengan orang tua, menjadi kunci keberhasilan program ini. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan upaya peningkatan fasilitas sekolah dan pelatihan lanjutan bagi guru. Dengan pendekatan holistik ini, MI Miftahul Ulum dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lain dalam menerapkan pendidikan karakter secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Marzuki, A. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47-58.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2009). *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogia.